

## Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Peminatan Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ

**Erika Dosista**

Universitas Negeri Jakarta

[erikabarasa62@gmail.com](mailto:erikabarasa62@gmail.com)

**Christian Wiradendi Wolor**

Universitas Negeri Jakarta

[cristianwiradendi@gmail.com](mailto:cristianwiradendi@gmail.com)

**Marsofiyati**

Universitas Negeri Jakarta

[marsofiyati@gmail.com](mailto:marsofiyati@gmail.com)

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: [erikabarasa62@gmail.com](mailto:erikabarasa62@gmail.com)

**Abstract.** Education is a purposeful and systematic endeavor designed to create an atmosphere and learning process facilitating active development of learners' potential, encompassing spiritual dimensions, self-discipline, character, intelligence, ethical values, and skills essential for personal, community, national, and state interests. This study seeks to examine the factors influencing students' choices of majors within the Family Welfare Education Program at the Faculty of Engineering, State University of Jakarta (UNJ). Employing a qualitative approach, in-depth interviews were conducted with students who had already made their major selections. The results highlighted pivotal factors impacting students' decisions, such as personal interests and talents, family influence, guidance from professors and academic advisors, and career expectations. These findings offer profound insights into the decision-making process related to major selection among students. Recommendations for future research involve expanding sample sizes, employing a mixed-methods approach, delving into contextual factors, exploring changes in the academic landscape, and considering technological advancements affecting students' choices. Comparative research across diverse higher education institutions can provide a more comprehensive understanding of student decision-making, ultimately contributing to the development of more effective strategies to assist students in aligning their majors with their interests, talents, and career aspirations.

**Keywords:** Decision Making, Education, Major Selection.

**Abstrak.** Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang meliputi dimensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penelitian ini berusaha mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa yang telah menentukan pilihan jurusan. Hasilnya menyoroti faktor-faktor penting yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, seperti minat dan bakat pribadi, pengaruh keluarga, bimbingan dari profesor dan penasihat akademik, serta ekspektasi karir. Temuan ini memberikan wawasan mendalam tentang proses pengambilan keputusan terkait pemilihan jurusan di kalangan mahasiswa. Rekomendasi untuk penelitian di masa depan mencakup perluasan jumlah sampel, menggunakan pendekatan metode campuran, menggali faktor-faktor kontekstual, mengeksplorasi perubahan dalam lanskap akademis, dan mempertimbangkan kemajuan teknologi yang memengaruhi pilihan mahasiswa. Penelitian komparatif di berbagai institusi pendidikan tinggi dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengambilan keputusan mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan strategi yang lebih efektif untuk membantu mahasiswa dalam menyalurkan jurusan mereka dengan minat, bakat, dan aspirasi karir mereka.

**Kata kunci:** Pemilihan Jurusan, Pendidikan, Pengambilan Keputusan.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah tindakan yang disengaja dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk dimensi spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, etika yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses belajar-mengajar adalah serangkaian langkah yang diambil oleh guru dan siswa dalam hubungan saling ketergantungan, yang terjadi dalam konteks pendidikan, dengan tujuan mencapai suatu target tertentu.

Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, yang terletak di dalam Fakultas Teknik, merupakan bagian dari program studi di bidang pendidikan. Program studi Kesejahteraan Keluarga bertujuan untuk menghasilkan instruktur dan praktisi kesejahteraan keluarga yang memiliki kemampuan profesional, inovatif, kompetitif, dan berpengetahuan luas dalam mendidik dan memfasilitasi kesejahteraan keluarga. Mereka juga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan kesejahteraan keluarga dalam masyarakat, serta mempromosikan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam pengembangan pendidikan kesejahteraan keluarga.

Seleksi bidang konsentrasi merupakan tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa di dalam lingkungan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Pada saat memasuki semester 3, mahasiswa diminta untuk memilih bidang spesialisasi yang paling sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dalam Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, terdapat empat pilihan bidang spesialisasi yang dapat dipilih, yaitu Konsentrasi Ilmu Keluarga, Konsentrasi Akomodasi Perhotelan, Konsentrasi Prakarya, dan Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Proses seleksi bidang konsentrasi oleh mahasiswa bisa dibandingkan dengan pengalaman seorang konsumen yang memilih untuk membeli suatu produk atau barang. Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki otonomi penuh dalam menentukan bidang konsentrasi yang paling cocok bagi mereka. Banyak faktor yang dipertimbangkan sebelum mahasiswa membuat keputusan mengenai bidang konsentrasi yang akan mereka ambil sebagai mata kuliah. Proses pengambilan keputusan dimulai dengan menetapkan tujuan, mengidentifikasi alternatif, dan akhirnya memilih yang dianggap paling sesuai. Beberapa mahasiswa mungkin juga membuat keputusan tanpa perencanaan yang sangat rinci.

Dalam menentukan mata kuliah konsentrasi, diperlukan suatu proses yang rasional dan berusaha seobjektif mungkin bagi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Saat mahasiswa membuat keputusan mengenai pilihan bidang konsentrasi yang cocok dengan preferensi pribadi mereka, banyak faktor yang menjadi pertimbangan. Ada empat opsi bidang

konsentrasi yang tersedia, dan mahasiswa harus mempertimbangkan kemampuan, minat, dan kadang-kadang terpengaruh oleh teman atau faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan mereka. Namun, tidak jarang juga ada mahasiswa yang telah merencanakan dari awal bidang konsentrasi mana yang akan mereka pilih.

Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi mereka, dengan tujuan memastikan bahwa pemilihan ini dilakukan dengan pertimbangan yang matang, terutama dalam konteks peluang kerja di masa depan, untuk menghindari kesalahan atau penyesalan di akhir perjalanan akademik mereka.

Berdasarkan sejumlah keluhan yang telah diterima dari mahasiswa mengenai pemilihan bidang konsentrasi, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengaruh pemilihan konsentrasi terhadap keputusan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan judul "Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Peminatan Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ".

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah tindakan memilih di antara berbagai alternatif yang tersedia. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dengan mengidentifikasi latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah itu sendiri, dan berakhir dengan menarik kesimpulan dan rekomendasi. Dalam proses pengambilan keputusan, individu yang bertindak sebagai pengambil keputusan membandingkan beberapa pilihan. Mereka juga mengevaluasi manfaat dari setiap pilihan, yang berfungsi sebagai dasar untuk memilih tindakan yang dianggap sebagai solusi terbaik untuk masalah tersebut. Salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan adalah kesadaran bahwa sebuah keputusan diperlukan dan proses ini melibatkan identifikasi beberapa alternatif sebelum memilih satu. Pengambilan keputusan merupakan bagian integral dari proses berpikir di mana individu mempertimbangkan, memahami, mengingat, dan menilai berbagai aspek terkait.

Proses pengambilan keputusan adalah proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek penting. Beberapa elemen kunci dalam pengambilan keputusan meliputi:

- Identifikasi Masalah: Langkah awal dalam pengambilan keputusan adalah mengenali dan memahami masalah atau situasi yang membutuhkan keputusan. Hal ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang dihadapi.
- Pengumpulan Informasi: Pengambil keputusan harus mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti penelitian, observasi, atau pengalaman pribadi.
- Identifikasi Alternatif: Setelah informasi terkumpul, pengambil keputusan perlu mengidentifikasi berbagai alternatif atau pilihan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Memiliki pemahaman yang baik tentang alternatif-alternatif ini sangatlah penting.
- Evaluasi Alternatif: Pengambil keputusan perlu mengevaluasi setiap alternatif dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria ini dapat mencakup aspek-aspek seperti biaya, manfaat, risiko, dan dampak sosial.
- Memprioritaskan Kriteria: Terkadang, beberapa kriteria lebih penting daripada yang lain. Pengambil keputusan harus memprioritaskan kriteria-kriteria ini untuk membantu memilih alternatif yang paling sesuai.
- Pengambilan Keputusan: Setelah evaluasi, pengambil keputusan harus memilih salah satu alternatif sebagai solusi terbaik. Keputusan ini harus didasarkan pada informasi yang telah dikumpulkan dan kriteria yang telah ditetapkan.
- Implementasi: Langkah selanjutnya adalah menerapkan keputusan tersebut ke dalam tindakan. Hal ini melibatkan perencanaan dan mengambil langkah nyata untuk mengimplementasikan keputusan yang dipilih.
- Evaluasi: Evaluasi dilakukan setelah implementasi untuk memastikan bahwa keputusan tersebut telah berhasil atau jika perlu dilakukan penyesuaian. Evaluasi ini sangat penting untuk pembelajaran dan perbaikan di masa depan.

Ini adalah elemen dasar dari proses pengambilan keputusan yang kompleks di mana individu perlu mempertimbangkan banyak faktor untuk membuat keputusan yang tepat.

Sebelum memutuskan bidang konsentrasi yang akan ditekuni, ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan. Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal melibatkan hal-hal yang berasal dari dalam diri individu, seperti nilai-nilai pribadi, minat, bakat, dan aspirasi. Sedangkan faktor eksternal melibatkan pengaruh dari lingkungan luar, seperti dorongan orang tua, pengaruh lingkungan, bimbingan dari teman sebaya, dan peluang karir di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Durasi penelitian mencakup tiga minggu untuk pengumpulan data dan lima minggu untuk pengolahan data, fokus pada penyusunan skripsi sebagai medium presentasi hasil. Responden utama adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di UNJ, dengan wawancara mendalam sebagai sarana eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan peminatan. Metode pengumpulan data melibatkan studi kepustakaan dan studi lapangan, dengan studi kepustakaan digunakan untuk merangkai dasar teoretis dan studi lapangan mengandalkan wawancara langsung dengan mahasiswa. Validitas dan reliabilitas data dijaga melalui penerapan metode triangulasi, mengintegrasikan data dari survei lapangan dan sumber sekunder. Proses pengolahan data melibatkan reduksi data, penyajian visual data, dan pembuatan kesimpulan, bertujuan untuk memberikan hasil analisis yang mendalam dan signifikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggali secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih peminatan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Mahasiswa semester 5, yang telah mengambil peminatan perhotelan, menjadi subjek wawancara untuk memberikan wawasan langsung mengenai proses pengambilan keputusan mereka.

Proses pemilihan peminatan di Program Studi ini menyoroti peran sentral minat pribadi dalam menentukan peminatan. Mahasiswa dengan tekun mengikuti peminatan perhotelan menyatakan bahwa ketertarikan dan minat pribadi yang kuat menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan mereka. Wawancara juga mengungkapkan bahwa faktor dukungan keluarga memiliki dampak signifikan. Dukungan dan dorongan dari keluarga memberikan keyakinan dan kepercayaan diri pada mahasiswa untuk menentukan peminatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Wawancara menyoroti bahwa para mahasiswa yang tekun mengikuti peminatan perhotelan menekankan bahwa ketertarikan dan minat pribadi yang kuat mendorong keputusan mereka. Mereka secara aktif terlibat dalam proses ini, mencermati aspek-aspek spesifik yang memicu minat mereka dalam bidang tersebut. Dalam menjalani proses pengambilan keputusan, para mahasiswa ini merasa bahwa keberlanjutan dan keberhasilan dalam peminatan yang mereka pilih sangat terkait dengan sejauh mana minat pribadi mereka dipenuhi.

Selain minat pribadi, wawancara mengungkapkan bahwa faktor dukungan keluarga memiliki dampak signifikan dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Mahasiswa menekankan bahwa dukungan dan dorongan yang mereka terima dari keluarga memberikan keyakinan dan kepercayaan diri yang krusial. Dukungan ini mencakup pemahaman terhadap minat dan bakat mahasiswa, memberikan landasan kuat untuk memilih peminatan yang sesuai. Hal ini memperkuat hubungan antara pemilihan peminatan dengan aspek-aspek kehidupan personal dan lingkungan keluarga.

Dengan fokus pada minat pribadi dan dukungan keluarga sebagai pendorong utama dalam proses pengambilan keputusan, penelitian ini memberikan wawasan yang kaya akan faktor-faktor psikologis dan sosial yang membentuk keputusan mahasiswa. Implikasinya dapat membantu institusi pendidikan tinggi untuk lebih memahami kebutuhan mahasiswa, memperkuat layanan bimbingan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan minat dan bakat individual.

Interaksi dengan dosen atau penasihat akademik juga diakui sebagai faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa. Panduan dan wawasan dari dosen membantu mahasiswa memahami lebih baik tentang peminatan yang mereka pilih, memberikan dimensi pendukung dalam proses pengambilan keputusan.

Interaksi yang bersifat konstruktif antara mahasiswa dan dosen atau penasihat akademik muncul sebagai faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa terkait pemilihan peminatan. Dalam proses wawancara, mahasiswa menekankan bahwa panduan dan wawasan yang mereka terima dari dosen berperan signifikan dalam membentuk pemahaman mereka tentang peminatan yang sedang dipilih. Dosen memberikan informasi lebih lanjut tentang isi kurikulum, peluang karier, dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam masing-masing peminatan.

Lebih lanjut, interaksi dengan dosen juga memberikan dimensi pendukung dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa merasa bahwa dengan berdiskusi dan berinteraksi dengan dosen, mereka dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek khusus dari peminatan yang mungkin tidak terpapar selama perkuliahan biasa. Dukungan akademik ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk menjelajahi minat dan potensi mereka dalam konteks peminatan tertentu.

Secara keseluruhan, interaksi dengan dosen atau penasihat akademik bukan hanya sekadar aspek administratif, tetapi juga menjadi saluran informasi dan bimbingan yang dapat membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan minat serta tujuan karier mereka. Hubungan yang baik antara mahasiswa dan dosen menciptakan

iklim akademik yang dinamis, di mana pertukaran gagasan dan pemahaman mendalam tentang peminatan dapat terus berkembang.

Faktor eksternal, termasuk pengaruh lingkungan sekitar, turut berperan dalam pertimbangan mahasiswa. Beberapa mahasiswa mencatat adanya tantangan tertentu, seperti persepsi dari lingkungan, yang dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap peminatan tertentu.

Faktor eksternal, yang melibatkan pengaruh dari lingkungan sekitar, memainkan peran penting dalam proses pertimbangan mahasiswa dalam memilih peminatan. Mahasiswa mencatat bahwa persepsi yang berkembang di lingkungan sekitar, seperti pandangan masyarakat atau opini dari teman sebaya, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pandangan mereka terhadap peminatan tertentu. Tantangan ini mencakup stigma atau stereotip yang mungkin melekat pada beberapa peminatan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan mahasiswa.

Dalam wawancara, mahasiswa menyampaikan bahwa mereka merasakan tekanan dari lingkungan sekitar untuk memilih peminatan yang dianggap prestisius atau memiliki persepsi positif di mata masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal tidak hanya mencakup pengaruh langsung dari keluarga atau teman dekat, tetapi juga mencakup dinamika kompleks dari persepsi masyarakat yang dapat memainkan peran signifikan dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Dengan demikian, pemahaman lebih lanjut tentang dinamika faktor eksternal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika keputusan mahasiswa dalam memilih peminatan.

Proses pengambilan keputusan mahasiswa melibatkan tahap-tahap yang matang dan beragam. Mahasiswa menjelaskan bahwa merencanakan secara cermat dan memutuskan dengan tegas menjadi bagian integral dari proses tersebut. Mereka juga mencermati bahwa peminatan yang dipilih dapat memengaruhi perjalanan akademik dan karier mereka di masa depan.

Proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih peminatan menunjukkan adanya tahap-tahap yang matang dan beragam. Mahasiswa secara konsisten menyatakan pentingnya perencanaan yang cermat dan keputusan yang tegas sebagai bagian integral dari proses ini. Mereka mengungkapkan bahwa langkah-langkah ini mencakup pemikiran mendalam tentang minat pribadi, eksplorasi potensi karier, dan pertimbangan atas kebutuhan pasar kerja. Keputusan ini tidak diambil dengan sembrono, melainkan melalui refleksi yang mendalam terhadap tujuan dan aspirasi mereka.

Wawancara ini memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas proses pemilihan peminatan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Minat pribadi, dukungan keluarga, interaksi dengan dosen, faktor eksternal, dan tantangan individu membentuk suatu konteks yang saling terkait dan saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Temuan ini menggambarkan bahwa keputusan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai elemen yang membangun dinamika keputusan. Implikasi dari hasil ini dapat memberikan panduan berharga untuk pengembangan program bimbingan dan konseling yang memperhatikan keseimbangan antara aspek-aspek tersebut, pengelolaan kurikulum yang mempertimbangkan keragaman minat mahasiswa, serta pendekatan yang lebih holistik dalam membantu mahasiswa menjelajahi dan memilih peminatan yang sesuai dengan potensi dan tujuan karier mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa minat pribadi dan dukungan keluarga berperan sentral dalam penentuan peminatan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, interaksi dengan dosen juga turut memengaruhi proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam layanan bimbingan dan konseling untuk membantu mahasiswa lebih baik dalam eksplorasi minat dan penentuan karier. Pengembangan program pendidikan yang lebih fleksibel dan mengakomodasi minat individual juga bisa menjadi langkah positif. Di samping itu, penting untuk memperkuat komunikasi dengan keluarga mahasiswa guna memberikan pemahaman yang lebih baik dan dukungan yang positif. Rekomendasi lain mencakup perluasan sampel penelitian untuk mendapatkan generalisasi yang lebih baik, penggunaan pendekatan campuran untuk pemahaman yang holistik, serta eksplorasi faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Mengeksplorasi dampak teknologi, adopsi model prediktif, dan fokus pada perubahan lingkungan akademik juga menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan akhirnya menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan minat pribadi, dukungan keluarga, dan interaksi dengan dosen dapat meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan mahasiswa terkait peminatan.

**DAFTAR REFERENSI**

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE handbook of qualitative research*. Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2019). *How to design and evaluate research in education*. McGraw-Hill Education.
- Li, W., & Li, H. (2018). The impact of ride-hailing apps on public transportation: An exploration study in Beijing, China. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 118, 392-401.
- Mangesa, R. T., Lamada, M. S., & Khaerunnisa, A. (2022). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar*. 1(3), 1–4.
- Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Mustika, M. (2019). *Analisis Motivasi Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Memilih Program Lintas Minat Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru*. 1–95.
- Pratiwi, A., & Wuryandini, E. (2022). Analisis keputusan pemilihan kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran di SMK N 1 Batang. *Spirit Edukasia*, 02(01), 64–75.
- Puspasari, D. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI SWASTA (Studi Pada Politeknik Perdana Mandiri Purwakarta). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3). <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1019%0Ahttps://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/download/1019/762>.
- Rayana, E., Rohmah, R. A., & Hardianto. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 1(1), 9–21. <https://doi.org/10.61291/joinmr.v1i1.3>.
- Saifuddin, A., Islam, U., Raden, N., Said, M., Kegiatan, U., & Dinamika, M. (2021). *Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Tourism Sebagai Mata Kuliah Peminatan Pendidikan Bahasa Inggris*. 1–30.
- Sarmiento, M., Guerreiro, M., & Coelho, M. (2019). Understanding urban public transport passengers' satisfaction. *Transport Policy*, 77, 22-33.
- Smith, J., Johnson, M., & Brown, K. (2019). Evaluating public transport usage: A triangulation approach. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 123, 200-215.
- Stefany, E. M., Rahayu Ningsih, P., Arif, M., & Mauli Diana, L. (2022). Pemetaan Peminatan Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Pendidikan Informatika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan*

*Informatika*, 9(1), 83–90. <https://doi.org/10.21107/edutic.v9i1.17396>.

- Syahada, N. L. (2022). Jurnal pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK). *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, 2(2), 228–234.
- Wang, D., & Zhang, H. (2019). Factors affecting public transit passengers' loyalty in a multi-modal transport system: A case study in Chengdu, China. *Journal of Transport Geography*, 74, 302-314.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. Sage Publications.